

**PENGARUH MODEL *COOPERATIVE SCRIPT* BERBANTUAN MEDIA POSTER
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA KELAS IX
UPTD SMP NEGERI 1 SEI DADAP TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Futi Hamdiyah Telaumbanua¹, Trisnawati Hutagalung²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri
Medan

futihamdiyah027@gmail.com¹, trisnawati.hutagalung@yahoo.co.id²

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Cooperative Script learning model assisted by Poster Media on the ability to write procedural texts of class IX students of UPTD SMP Negeri 1 Sei Dadap. This type of research is quantitative research, experimental method using the Two Group Posttest research design. The population of this study was all class IX students of UPTD SMP Negeri 1 Sei Dadap totaling 128 people. In this study, the sampling technique was carried out by random sampling with samples, namely class IX-2 as the control class and class IX-1 as the experimental class. Data collection was carried out by interviews, observations (questionnaires) and tests. Data analysis techniques were carried out by normality tests, homogeneity tests and hypothesis tests. Based on the results of the normality test of the control and experimental classes, the data were normally distributed. The homogeneity test proves that the research sample is homogeneous. And the results of the hypothesis test show that $t_{count} > t_{table}$, which is $3.8371 > 1.67065$, so (H_0) is rejected and (H_1) is accepted. Thus, it can be concluded that there is a significant influence of the use of the Cooperative Script learning model assisted by poster media on the ability to write procedural texts of class IX students at UPTD SMP Negeri 1 Sei Dadap in the 2024/2025 academic year.

Keywords: *Cooperative Script, Poster Media, Writing Ability, Experiment*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan Media Poster terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas IX UPTD SMP Negeri 1 Sei Dadap. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, metode eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *Two Group Posttest*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX UPTD SMP Negeri 1 Sei Dadap berjumlah 128 orang. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel dilakukan secara *random sampling* dengan sampel yaitu kelas IX-2 sebagai kelas kontrol dan kelas IX-1 sebagai kelas eksperimen. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi (angket) dan tes. Teknik analisis data dilakukan dengan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil uji normalitas kelas kontrol dan eksperimen diperoleh data berdistribusi normal. Uji homogenitas membuktikan bahwa sampel penelitian bersifat homogen. Serta

hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,8371 > 1,67065$, sehingga (H_0) ditolak dan (H_1) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan media poster terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas IX UPTD SMP Negeri 1 Sei Dadap T.A 2024/2025.

Kata Kunci: *Cooperative Script*, Media Poster, Kemampuan Menulis, Eksperimen

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia memegang peranan penting dalam meningkatkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar. Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dikuasai oleh siswa. Kemampuan menulis tidak hanya mencakup kemampuan menyusun kalimat secara benar, tetapi bagaimana siswa mampu menyampaikan ide atau gagasan mereka dengan jelas dan terstruktur.

Kemampuan menulis pada materi bahasa Indonesia salah satunya yang diajarkan dalam kurikulum yang berlaku sekarang ini adalah menulis teks prosedur. Teks ini bertujuan untuk memberikan panduan atau langkah-langkah yang jelas dalam melakukan suatu aktivitas. Namun, kenyataannya masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis teks prosedur. Kesulitan yang sering ditemui, yaitu kurang mampu menyusun langkah-langkah secara

sistematis, kurangnya pemahaman terhadap struktur dan unsur kebahasaan teks prosedur, dan keterbatasan dalam mengembangkan ide secara rinci.

Proses kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks prosedur yang saat ini dilaksanakan cenderung pasif pada saat diskusi. Hanya beberapa siswa yang berani dalam mengungkapkan pendapat, sementara sebagian besar lainnya tidak percaya diri untuk mengungkapkan gagasannya. Sehingga, suasana pembelajaran menjadi monoton dan membosankan. Selain itu, media yang digunakan juga kurang kreatif dan tidak menarik yang membuat siswa sulit dalam mengembangkan ide gagasannya.

Capaian pembelajaran pada materi teks prosedur, yaitu peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan melalui teks prosedur menggunakan multimodal. Tujuan pembelajaran pada materi teks prosedur, yaitu

mampu memerinci informasi teks prosedur dengan tepat yang berbentuk petikan cerpen dan mampu membuat teks prosedur dari informasi yang terdapat pada petikan cerpen.

Berdasarkan informasi tersebut, tujuan yang ingin dicapai bahwa siswa dapat menulis teks prosedur sesuai dengan informasi pada petikan cerpen. Namun, hasil observasi di lapangan dari kelas IX UPTD SMP Negeri 1 Sei Dadap pada Tahun Pelajaran 2024/2025 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa pernah mengalami kesulitan ketika menulis teks prosedur terutama dalam mengidentifikasi informasi langkah-langkah yang tersembunyi dalam petikan cerpen dan belum mampu memahami sistematika penulisan pada struktur dan unsur kebahasaan teks prosedur. Hal ini terbukti dari 32 siswa terdapat 75% setuju jika siswa pernah mengalami kesulitan dalam menulis teks prosedur, 15% orang tidak setuju dan 10% orang masih ragu-ragu. Selain itu, pada model pembelajaran yang digunakan kurang menumbuhkan pola pikir kritis pada siswa sehingga tidak mampu mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses

pembelajaran. Sementara itu, media yang digunakan kurang bervariasi dan tidak menarik perhatian fokus siswa.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Wahyuningsih, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IX di UPTD SMP Negeri 1 Sei Dadap mengatakan masih ada siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks prosedur. Hal ini terlihat dari rendahnya kualitas tulisan siswa dalam menuliskan langkah-langkah yang tepat. Selain itu, siswa juga kurang berkonsentrasi dan kurang membaca dengan baik isi petikan cerpen yang akan diubah menjadi teks prosedur saat proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari hasil nilai siswa, dari 32 siswa hanya 8 orang yang sudah mencapai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) sementara 24 orang belum mencapai kriteria tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas penggunaan model pembelajaran yang inovatif dan interaktif menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Penggunaan model yang tepat oleh pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang

lebih interaktif dan menarik. Model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *Cooperative Script*. Menurut Huda (dalam Kurniawan, 2022:59) model pembelajaran *Cooperative Script* merupakan model yang membantu siswa untuk berpikir sistematis dan fokus pada topik yang diberikan. Model pembelajaran *Cooperative Script* ini memiliki potensi untuk meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa dapat saling berkolaborasi, bertukar ide, dan memperbaiki pemahaman melalui diskusi. Hal ini sangat relevan untuk kemampuan menulis teks prosedur yang memerlukan langkah-langkah yang jelas dan sistematis sesuai dengan struktur dan unsur kebahasaan.

Penggunaan media pembelajaran juga memiliki peranan penting dalam mendukung keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran yang inovatif dan menarik, yaitu media poster. Poster merupakan kombinasi visual dengan rancangan yang kuat dari warna dan pesan yang bertujuan untuk menangkap perhatian orang terkait gagasan yang disampaikan

(Sudjana dalam Nurmayanti, 2021). Media poster mampu menyajikan informasi secara visual, sehingga dapat menarik perhatian siswa dan memudahkan siswa dalam memahami struktur serta langkah-langkah penulisan teks prosedur.

Penelitian ini di dukung dengan adanya penelitian relevan, yaitu pertama, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Candra Ronitua Gultom (2023) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Cerpen Pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Katolik Assisi Medan”. Dari penelitian ini bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* berpengaruh signifikan terhadap pembelajaran menulis teks ulasan cerpen. Kedua, peneliti lain dilakukan oleh Putri (2023) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* dalam Memahami Materi Teks Fabel”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* menunjukkan bahwa hasil tes yang diperoleh menunjukkan terdapat pengaruh dan perbedaan yang signifikan dalam penggunaan model

pembelajaran *Cooperative Script* dalam materi teks fabel. Ketiga, penelitian yang menggunakan model pembelajaran yang sama, yang dilakukan oleh Defis Panduniata Purba (2021) dengan judul “Pengaruh Model *Cooperative Script* terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Gedongtataan Tahun Pelajaran 2021/2022”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi juga dapat menjadi model pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Cooperative Script* Berbantuan Media Poster terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IX di UPTD SMP Negeri 1 Sei Dadap”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pembelajaran yang lebih efektif dan menarik, serta memberikan gambaran yang jelas pengaruh antara model pembelajaran dan kemampuan menulis siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di sekolah UPTD SMP Negeri 1 Sei Dadap yang beralamat di Sei Alim Hasak, Kec. Sei Dadap, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara 21272.

Populasi penelitian ini seluruh kelas IX UPTD SMP Negeri 1 Sei Dadap. Populasi pada kelas IX UPTD SMP Negeri 1 Sei Dadap berjumlah 128 orang. Berikut populasi kelas XI UPTD SMP Negeri 1 Sei Dadap.

Menurut Syamsul Arif (2023:89) sampel merupakan bagian sumber data dari keseluruhannya. Selanjutnya menurut Sugiyono (2022:106) menyatakan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi keseluruhannya. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel dilakukan secara *random sampling* dengan hasil kelas IX-2 sebagai kelas control (30 siswa) dan kelas IX-1 sebagai kelas eksperimen (32 siswa) di UPTD SMP Negeri 1 Sei Dadap T.A 2024/2025.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, metode ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan percobaan untuk mengerahui pengaruh variabel satu terhadap variabel yang lainnya. Menurut Sugiyono (2020:111)

menyatakan bahwa metode eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan dengan percobaan menggunakan kelompok kontrol dan eksperimen untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam kondisi terkendalikan.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Two Group Posttest* yang terdiri dari 2 kelompok (eksperimen dan kontrol) yang masing-masing kelompok diberikan intervensi yang berbeda (Sugiyono, 118:2022). Kelompok pertama (eksperimen) diberikan intervensi model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan media poster dan kelompok kedua (kontrol) diberikan intervensi model diskusi.

Seluruh peserta didik pada masing-masing kelas diberikan *posttest* untuk melihat kemampuan peserta didik menggunakan perlakuan. Setelah dilakukan eksperimen pada masing-masing kelas dengan perlakuan, penelitian ini menguji perbedaan keberhasilan antar perlakuan tersebut.

Instrumen penelitian sangat diperlukan untuk mendukung atau membantu suatu keberhasilan dalam melakukan sebuah penelitian.

Menurut Atmaja (2020:1) menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam menghimpun data pada penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen, yaitu wawancara, observasi (angket), tes tertulis, dan modul ajar.

Teknik analisa data dilakukan setelah data dari semua sampel terkumpul, analisis dilakukan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Menurut Ananda dkk (2018:28) menyatakan bahwa Statistik deskriptif yaitu statistik yang mengkaji tentang cara pengumpulan, penyusunan, penyajian, dan analisis data penelitian yang berbentuk angka-angka, sehingga suatu lambang harus singkat dan padat. Penentuan nilai statistik deskriptif berfokus pada skor rata-rata sampel (mean) analisis data tergolong statistik deskriptif yang meliputi tabel, grafik, rata-rata, median, modus, ukuran varians data dan metode statistik lainnya yang bertujuan untuk menemukan pola atau kecenderungan data tanpa generalisasi. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis untuk mencapai hasil yang optimal.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

Hasil nilai rata-rata *post-test* pada siswa kelas IX UPTD SMP Negeri 1 Sei Dadap tahun pelajaran 2024/2025 tanpa menggunakan model *Cooperative Scrip* berbantuan media poster menggambarkan kemampuan menulis teks prosedur adalah 62. Nilai 62 merupakan nilai termasuk pada kategori cukup mampu. Diketahui hasil kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas kontrol tanpa menggunakan model *Cooperative Script* berbantuan media poster dengan jumlah 30 siswa terbagi atas kategori mampu berjumlah 3 siswa (11%), kategori cukup mampu berjumlah 10 siswa (33%), dan tidak mampu berjumlah 17 siswa (56%).

Hasil nilai rata-rata *post-test* pada siswa kelas IX UPTD SMP Negeri 1 Sei Dadap tahun pelajaran 2024/2025 menggunakan model *Cooperative Script* berbantuan media poster menggambarkan kemampuan menulis teks prosedur adalah 91. Nilai 91 merupakan nilai termasuk pada kategori sangat mampu. Diketahui hasil kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas eksperimen menggunakan model *Cooperative Script* berbantuan media poster

dengan jumlah 32 siswa terbagi atas kategori sangat mampu berjumlah 16 siswa (50%), kategori mampu berjumlah 13 siswa (41 %), dan cukup mampu berjumlah 3 siswa (9%).

Data *post-test* menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan siswa menulis teks prosedur pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan model *Cooperative Script* berbantuan media poster mengalami peningkatan, yaitu 31 %. Untuk mengetahui apakah model *Cooperative Script* berbantuan media poster memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas IX UPTD SMP Negeri 1 Sei Dadap T.A 2024/2025, dilakukan analisis data dengan uji persyaratan analisis (normalitas dan homogenitas, dan uji hipotesis).

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan data populasi memiliki distribusi normal atau tidak. Syarat normalitas yang harus terpenuhi adalah nilai L_{hitung} harus lebih kecil dari nilai L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Uji normalitas tanpa menggunakan model *Cooperative Script* berbantuan media poster pada kelas kontrol diketahui bahwa $L_{hitung} = 0,270$. Setelah L_{hitung} diketahui, selanjutnya dikonsultasikan melalui uji

Liliefors pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $n = 30$, diperoleh $L_{tabel} = 0,1590$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $L_{hitung} 0,270 < L_{tabel} 0,1590$. Oleh karena itu, data kemampuan menulis teks prosedur tanpa menggunakan model *Cooperative Script* berbantuan media poster pada kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji normalitas menggunakan model *Cooperative Script* berbantuan media poster pada kelas eksperimen diketahui bahwa $L_{hitung} = 0,224$. Setelah L_{hitung} diketahui, selanjutnya dikonsultasikan melalui uji *Liliefors* pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $n = 32$, diperoleh $L_{tabel} = 0,1542$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $L_{hitung} 0,224 < L_{tabel} 0,1542$. Oleh karena itu, data kemampuan menulis teks prosedur menggunakan model *Cooperative Script* berbantuan media poster pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

Uji homogenitas bertujuan untuk menemukan data yang diperoleh memiliki varians dari dua kelompok bersifat homogen atau tidak. Hasil uji homogenitas dapat diketahui bahwa distribusi F untuk $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{tabel} = 1,835$. Jadi, $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,673 < 1,835$ dengan keterangan homogen,

sehingga disimpulkan bahwa sampel dari populasi bersifat homogen.

Data tanpa menggunakan dan menggunakan model pembelajaran dalam penelitian ini memenuhi asumsi distribusi dan memiliki varians yang homogen. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji statistik t (uji beda) karena data yang telah diuji sebelumnya menunjukkan distribusi normal dan homogenitas.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis, diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,8371$. Setelah t_{hitung} diketahui selanjutnya nilai tersebut dikonsultasikan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $n = 62 - 2 = 60$, diperoleh $t_{tabel} = 1,67065$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,8371 > 1,67065$, sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan model *Cooperative Script* berbantuan media poster terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas IX UPTD SMP Negeri 1 Sei Dadap T.A 2024/2025.

Pembahasan

1. Kemampuan Menulis Teks Prosedur Tanpa Menggunakan

Model Pembelajaran *Cooperative Script* Berbantuan Media Poster

Analisis kemampuan menulis teks prosedur tanpa menggunakan model *Cooperative Script* berbantuan media poster siswa kelas IX UPTD SMP Negeri 1 Sei Dadap menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih cukup mampu menulis teks prosedur dengan nilai rata-rata adalah 62. Nilai tertinggi diperoleh yaitu 86 dengan jumlah 1 siswa dan nilai terendah diperoleh yaitu 50 dengan jumlah 7 siswa.

Secara lebih rinci dikelompokkan, yaitu kategori mampu berjumlah 3 siswa (10%), cukup mampu berjumlah 10 siswa (33%), dan tidak mampu berjumlah 17 siswa (57%). Data tersebut membuktikan bahwa masih banyak siswa yang nilainya di bawah KKTP. Kondisi ini terjadi karena model yang digunakan kurang menumbuhkan pola pikir kritis siswa. Sementara itu, media yang digunakan kurang bervariasi sehingga siswa sulit dalam mengidentifikasi informasi dalam kutipan cerpen dan belum menggunakan struktur dan kaidah kebahasaan yang baik.

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa

kemampuan menulis teks prosedur tanpa menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan media poster siswa kelas IX UPTD SMP Negeri 1 Sei Dadap, yaitu dominasi paling banyak dari kategori cukup mampu.

2. Kemampuan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Berbantuan Media Poster

Analisis tingkat kemampuan menulis teks prosedur menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan media poster pada siswa kelas IX UPTD SMP Negeri 1 Sei Dadap Tahun Pelajaran 2024/2025 menunjukkan hasil sangat mampu dengan nilai rata-rata 91. Nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 100 dengan jumlah 15 siswa dan nilai terendah yang diperoleh yaitu 72 dengan jumlah 3 siswa.

Secara lebih rinci dikelompokkan, yaitu kategori sangat mampu berjumlah 16 siswa (50%), kategori mampu berjumlah 13 siswa (41 %), dan cukup mampu berjumlah 3 siswa (9%). Data tersebut membuktikan bahwa siswa sudah mencapai KKTP. Kondisi tersebut terjadi karena model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan media

poster memiliki potensi untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Siswa dapat saling berkolaborasi, bertukar ide, dan memperbaiki pemahaman melalui diskusi. Selain itu, penggunaan media poster dapat menarik perhatian siswa dengan menyajikan informasi secara visual.

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur tanpa menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan media poster siswa kelas IX UPTD SMP Negeri 1 Sei Dadap Tahun Pelajaran 2024/2025, yaitu termasuk dalam kategori sangat mampu.

3. Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Berbantuan Media Poster

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis teks prosedur tanpa menggunakan model *Cooperative Script* berbantuan media poster kepada siswa kelas kontrol tergolong kategori cukup mampu dengan nilai rata-rata 62. Sedangkan, kemampuan menulis teks prosedur menggunakan model *Cooperative Script* berbantuan media poster pada siswa kelas eksperimen

tergolong kategori sangat mampu dengan nilai rata-rata 91 yang mencapai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran). Berdasarkan nilai rata-rata tersebut bahwa nilai rata-rata pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Cooperative Script* berbantuan media poster memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas IX UPTD SMP Negeri 1 Sei Dadap Tahun Pelajaran 2024/2025.

Penggunaan model *Cooperative Script* memiliki potensi untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Siswa dapat saling berkolaborasi, bertukar ide, dan memperbaiki pemahaman melalui diskusi. Selain itu, penggunaan media poster dapat menarik perhatian siswa dengan menyajikan informasi secara visual.

Menurut Huda (dalam Kurniawan, 2022:59) model pembelajaran *Cooperative Script* merupakan model yang membantu siswa untuk bersipik sistematis dan fokus pada topik yang diberikan. Selain itu, menurut (Fadly, 2022:30)

model pembelajaran *Cooperative Script* model yang mengedepankan kerjasama antara peserta didik satu dengan yang lainnya yang membuat kegiatan menjadi menyenangkan dan dapat mengembangkan pemikiran atau ide-ide yang dapat menyusun suatu pemahaman tersendiri. Dengan bantuan media poster dapat menyampaikan berbagai ide dan informasi kepada peserta didik dengan cara yang mudah diingat (Hasan, 2021:140).

Model pembelajaran ini menciptakan suasana pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang efektif sebagai langkah awal terbentuknya pendidikan berkualitas dengan adanya kompetensi guru untuk menyampaikan ilmu kepada siswa (Lubis, M.J. 2019). Pada konteks pembelajaran ini siswa dapat saling berkolaborasi, bertukar ide, dan memperbaiki pemahaman melalui diskusi, sehingga siswa dapat menulis teks prosedur dengan langkah- langkah yang jelas dan sistematis sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaan. Dengan bantuan media poster dapat menarik perhatian siswa dan memudahkan mereka dalam memahami struktur dan langkah-langkah penulisan teks

prosedur.

Berdasarkan hasil uji normalitas untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki distribusi yang normal. Pengujian homogenitas menunjukkan bahwa sampel penelitian bersifat homogen. Selain itu, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel yaitu, $3,8371 > 1,67065$, sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan media poster terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas IX UPTD SMP Negeri 1 Sei Dadap Tahun Pelajaran 2024/2025.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan studi yang dilakukan oleh Candra Ronitua Gultom (2023) yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Cerpen Pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Katolik Assisi Medan". Studi tersebut menyatakan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* berpengaruh

signifikan terhadap pembelajaran menulis teks ulasan cerpen. Nilai rata-rata kemampuan menulis teks ulasan cerpen kelas VIII SMP Swasta Katolik Assisi Medan tahun pembelajaran 2022/2023 sesudah menggunakan model pembelajaran *cooperative script* adalah 78.15 berada dalam kategori baik. Hal ini terlihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7.432 > 2.036$.

Studi yang dilakukan oleh Putri (2023) yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* dalam Memahami Materi Teks Fabel". Studi tersebut menyatakan bahwa pembelajaran dengan model *Cooperative Script* ada peningkatan nilai rata-rata sebanyak 9,46. Hal ini ini terbukti nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* dalam materi teks fabel.

Studi yang dilakukan oleh Defis Panduniata Purba (2021) yang berjudul "Pengaruh Model *Cooperative Script* terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Gedongtataan Tahun Pelajaran 2021/2022". Penelitian ini

menyatakan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi menggunakan model pembelajaran *cooperative script* lebih tinggi dibandingkan dengan yang menggunakan model pembelajaran *discover learning*. Nilai rata-rata kemampuan siswa di kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 78,36 daripada nilai kelas kontrol. Hal ini terbukti dengan perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12,7 > 2,00$.

Berdasarkan temuan penelitian ini, hasil uji normalitas kelas kontrol dan eksperimen berdistribusi normal. Uji homogenitas membuktikan bahwa sampel penelitian bersifat homogen. Serta hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,8371 > 1,67065$, sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan media poster terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas IX UPTD SMP Negeri 1 Sei Dadap Tahun Pelajaran 2024/2025.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis teks prosedur tanpa menggunakan model *Cooperative Script* berbantuan media poster pada kelas kontrol yang berjumlah 30 siswa. Nilai rata-rata yang diperoleh 62 dengan kategori cukup mampu. Nilai tertinggi diperoleh yaitu 86 dengan jumlah 1 siswa dan nilai terendah diperoleh yaitu 50 dengan jumlah 7 siswa.
2. Kemampuan menulis teks prosedur menggunakan model *Cooperative Script* berbantuan media poster pada kelas eksperimen yang berjumlah 32 siswa. Nilai rata-rata yang diperoleh 91 dengan kategori sangat mampu. Nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 100 dengan jumlah 15 siswa dan nilai terendah yang diperoleh yaitu 72 dengan jumlah 3 siswa.
3. Pengaruh model *Cooperative Script* berbantuan media poster memiliki dampak signifikan terhadap kemampuan menulis teks prosedur. Hasil uji normalitas kelas kontrol dan eksperimen berdistribusi normal. Uji homogenitas membuktikan bahwa sampel penelitian bersifat

homogen. Serta hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,8371 > 1,67065$, sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan media poster terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas IX UPTD SMP Negeri 1 Sei Dadap Tahun Pelajaran 2024/2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., & Fadhli, M. (2018). *Statistik Pendidikan: Teori dan Praktek dalam Pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Arif. Syamsul. Lasenna Siallagan. (2023). *Buku Ajar Pengantar Metodologi Penelitian*. Medan: Obelia Pustaka.
- Fadly, W. (2022). *Model-Model Pembelajaran Untuk Implementasi Kurikulum Merdeka*. Sedayu Bantul: Bening Pustaka.
- Hasan, M., dkk., (2021). *Media Pembelajaran*. Tahta Media Group.

- Kurniawan, A., dkk., (2022). *Metode Pembelajaran di Era Digital 4.0. Global Eksekutif Teknologi*. Padang Sumatera Barat.
- Lubis, M. J. (2019). Pembinaan Guru Melalui Continuing Development Program (CPD) Dalam Mencapai Kualitas Pembelajaran Optimal. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia II* (Vol. 2, pp. ix-xix). FBS Unimed Press.
- Marbun, V., Gultom, C. R., & Tamba, L. (2023). *Pengaruh Penggunaan Model Cooperative Script terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Cerpen Pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Katolik Assisi Medan*. Pendidikan Bahasa Indonesia Dan Sastra (Pendistra), 118- 126.
- Nurmayanti, E., & Hermawan, D. (2021). Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi. *Metamorfosis Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 14(2), 89-101.
- Purba, D. P., Dedi, F. S., & Rohana, R. (2021). Pengaruh Model *Cooperative Script* terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Gedongtataan Tahun Pelajaran 2021/2022. *Warahan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 1-13.
- Putri, M. M., Septyanti, E., & Zulhafizh, Z. (2023). Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* dalam Memahami Materi Teks Fabel. *J-LELC: Journal of Language Education, Linguistics, and Culture*, 3(2), 114-121.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.